

POSTER

Pengaruh Terapi Psikoedukasi terhadap Motivasi Melakukan Operasi Katarak pada Pasien Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember (*The Effect of Psychoeducation Therapy on Motivation to Perform Cataract Surgery in Cataract Patients at The Area of Public Health Center of Semboro Jember*)

Siswoyo, Muhamad Zulfatul A'la, Mahbub Rahmadani
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. Kampus Tegal Boto Jember 37 Telp./Fax. (0331) 323450
e-mail: siswoyoys@yahoo.com

Abstract

Cataract is a condition where the lens of the eye become cloudy. The most appropriate treatment for cataract is surgery. Low motivation to perform cataract surgery makes cataract incidence rate continues to rise. Psychoeducation therapy is a treatment given professionally which integrates psychotherapeutic intervention and education. The purpose of this study was to analyze the effect of psychoeducation therapy on motivation to perform cataract surgery in cataract patients. This research used randomized control group pretest and posttest design. The sampling technique was simple random sampling involving 30 respondents which were divided into 15 respondents as treatment group and 15 respondents as control group. Psychoeducation therapy was given twice. Each therapy consisted of two sessions with the duration of 30 minutes. Data were analyzed using dependent t test and independent t test with a significant level of 0.05. The results showed a significant difference between pretest and posttest in the treatment group ($p = 0.000$), but there was no significant difference in the control group ($p = 0.515$). Independent t-test result indicated a significant difference between intervention group and control group ($p = 0.000$). These results indicate that there is a significant effect of psychoeducation therapy on motivation to perform cataract surgery.

Keywords: *cataracts, psychoeducation therapy, motivation to perform cataracts surgery*

Abstrak

Katarak adalah suatu kondisi di mana lensa mata menjadi keruh. Pengobatan yang paling tepat untuk katarak adalah pembedahan. Kurangnya motivasi untuk melakukan operasi katarak mengakibatkan angka kejadian katarak terus meningkat. Terapi psikoedukasi adalah pengobatan yang diberikan secara profesional yang mengintegrasikan intervensi psikoterapeutik dan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh terapi psikoedukasi terhadap motivasi untuk melakukan operasi katarak pada pasien katarak. Penelitian ini menggunakan *randomized control group pretest and posttest design*. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* melibatkan 30 responden yang dibagi menjadi 15 responden sebagai kelompok perlakuan dan 15 responden sebagai kelompok kontrol. Terapi psikoedukasi diberikan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua sesi dengan durasi 30 menit pada masing-masing sesi. Data dianalisis menggunakan uji t dependent dan uji t independen dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan ($p = 0,000$), tapi tidak ada yang berbeda signifikan pada kelompok kontrol ($p = 0,515$). Hasil uji t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p = 0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari terapi psikoedukasi pada motivasi untuk melakukan operasi katarak.

Kata kunci: katarak, terapi psikoedukasi, motivasi untuk melakukan operasi katarak